

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas (<http://www.depdiknas.go.id>) bahwa :“Faktor yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Salah satunya adalah ketidaktepatan penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru didalam kelas. Kenyataan menunjukkan bahwa selama ini model pembelajaran yang bersifat konvensional dan banyak didominasi oleh guru.”
- Anchoto, (2009), <http://aanchoto.sman1ampekangkek.com/2009/09/26/defenisi-karakteristik-matematika/>
- Arikunto, S.,(2005),*Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara:Jakarta
- Armanto, Dian, (2009), <http://p4mriunimed.wordpress.com/2009/10/07/matematika-menjadi-pelajaran-menyenangkan/>
- Asri, C., (2004), *Belajar Dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Bonggal,S.,(2009),*Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Materi Listrik Dinamis di SMP*,Skripsi FMIPA Unimed Medan
- Deporter Bobbi, Mark Reardon, Sarah Siger Nourer,(2000), *Quantum Teaching Mempraktekkan Quantum Learning di Ruang Kelas*,Kalifa: Bandung
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Medan,
- (2009), *Buku Pedoman Penulisan Skripsi dan Proposal Penelitian Mahasiswa Program Studi Pendidikan*, FMIPA Unimed.
- Foster,B.,(2000),*Matematika Terpadu SMP kelas VIII*, Erlangga:Jakarta
- <http://waspada.co.id> mengungkapkan bahwa :
“Sebanyak 6.858 siswa SMP/SMPT/SMPBL/MTs di Provinsi Sumatera Utara dinyatakan belum lulus dan harus mengikuti ujian ulangan. Sementara untuk Medan sendiri siswa yang tidak lulus mencapai 2.155 orang atau 5,23 persen dari 41.173 peserta ujian”
- Isjoni, (2009), *Pembelajaran Kooperatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Untoro,J.Drs.,2006,*Rumus Lengkap Matematika SMP*,wahyumedia:Depok
- Kanginan,M.,(2007),*Matematika Untuk SMP kelas VIII*,Erlangga:Jakarta
- Nazir, Moh, (2009), *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Purwanto,(1990) *PSikologi Pendidikan*,PT Remaja Rosa Karya:Bandung

Purwanto (1990:84),” Belajar merupakan suatu proses yang tidak dapat dilihat dengan nyata, prose situ terjadi dalam diri seseorang yang sedang mengalami belajar”.

Sanjaya,W.,(2006),*Strategi Pembelajaran*,Kencana:Bandung

Slavin (dalam Isjoni, 2009:23) mengatakan :“Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang telah dikenal sejak lama, dimana pada saat itu guru mendorong para siswa untuk melakukan kerja sama dalam kegiatan-kegiatan tertentu seperti diskusi atau pengajaran oleh teman sebaya. Dalam melakukan proses belajar mengajar guru tidak lagi mendominasi seperti lazimnya pada saat ini, sehingga siswa dituntut untuk berbagi informasi dengan siswa yang lainnya dan saling belajar mengajar sesama mereka”.

Soekamto dalam (Slameto,2003:4) ..”model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar yang merencanakan aktivitas belajar mengajar.”

Sudjana,N.,(1990),*Metode Statistik*, Tarsito:Bandung

Trianto(2007:3)..” Guru harus bijaksana dalam menentukan suatu model yang sesuai dan dapat menciptakan situasi dan kondisi kelas yang kondusif agar proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan”..

Winkel (1989:36),” Belajar, merupakan suatu aktivitas mental / psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dan lingkungan., menghasilkan perubahan – perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan Sikap”

